

TRADISI BULLYING DI MATA PANCASILA

VIDEO

Pengertian Bullying

Bullying diambil dari Bahasa Inggris “Bully” yang berarti “ancaman”. Bullying adalah suatu tindakan diskriminasi, ancaman atau penganiayaan secara verbal atau dengan perkataan atau secara fisik berupa penganiayaan kepada orang lain, dengan maksud untuk mempermalukan, melampiaskan amarah, atau hanya sekedar bercanda kepada korbannya. Tindakan Bullying sering terjadi dikalangan pelajar SD, SMP, SMA bahkan di lingkungan kampus.

Faktor :

- Menjadi pelaku “bullying” bisa dari berbagai faktor seperti orang tua yang terlalu memanjakan anaknya, keadaan keluarga yang berantakan sehingga diri anak tersisihkan, atau hanya karena anak tersebut meniru perilaku “bullying” dari kelompok pergaulannya serta tayangan bernuansa kekerasan di internet atau televisi. Selain itu lingkungan sekitar rumah sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku bullying ini, misalnya anak hidup pada lingkungan orang yang sering berkelahi atau bermusuhan, berlaku tidak sesuai dengan norma yang ada, maka anak akan mudah meniru perilaku lingkungan itu dan merasa tidak bersalah. Lingkungan sekolah juga bisa menjadi factor penyebab anak melakukan bullying, misalnya guru yang berbuat kasar kepada siswa, guru yang kurang memperhatikan kondisi anak baik dalam social ekonomi maupun dalam prestasi anak atau perilaku sehari-hari anak di kelas atau di luar kelas bagaimana dia bergaul dengan teman-temannya teman yang sering meledek dan mengolok-ngolok, menghina, mengejek dan sebagainya.
- Faktor lain yang berpengaruh cukup kuat terhadap anak untuk berbuat bullying yaitu adanya tayangan televisi yang sering mempertontonkan kekerasan dalam sinetron atau film atau acara lain seperti acara sidik, berita utama dan lain sebagainya. (Dra. Ehan.M.,Pd)

Analisis

- Ketuhanan yang Maha Esa

Sesuai dengan makna dari sila pertama dalam video ini sama sekali tidak mengamalkan sila “Ketuhanan yang Maha Esa”. Tidak ada sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.

- Kemanusiaan yang adil dan beradab

Dalam video juga tidak mencerminkan kesadaran sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan tuntutan hati nurani, dan tidak ada juga rasa saling menyayangi dan mencintai antar sesama umat manusia. Perilaku Bullying disebut sebagai tindakan yang tidak manusiawi dan tidak beradab karena pelaku telah merendahkan dan memberi label yang buruk terhadap korban. Selain itu, kita semua sebagai generasi muda Indonesia harusnya dapat menjiwai semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti Berbeda-beda namun tetap satu.

- Persatuan Indonesia

Tindakan Bullying juga bertentangan dengan nilai Pancasila sila yang ketiga karena dapat memecah persatuan warga.

- Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan dan perwakilan

Didalam video tersebut sama sekali tidak mencerminkan sila ke-4, buktinya mereka tidak mendapatkan kedudukan, hak dan kewajiban yang sama serta tidak mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.

- Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam tindakan Bullying pasti tidak ada yang namanya keadilan, yang ada hanyalah diskriminasi, sehingga Bullying tidak mencerminkan nilai Pancasila sila yang ke 5.

Solusi Bullying

Untuk menanggulangi bullying ada beberapa prinsip utama, antara lain :

- Merubah lingkungan lebih berdampak kuat daripada merubah individu per individu.
- Pencegahan lebih baik dari pada intervensi. Prinsip ini merupakan prinsip dasar yang selalu dipakai dalam berbagai permasalahan yang terjadi.
- Memberikan hukuman terhadap pelaku, jika tiap kali pelaku bullying muncul.